

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan hakim dalam memutuskan Tindak Pidana Kepabeanaan ini adanya ketidakadilan antara hukuman vonis hakim dan perbuatan dimana hukumannya adalah pidana penjara 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan, dari pidana penjara maksimal 8 (delapan) yang mana dari perbuatan pelaku ini menyebabkan kerugian negara sebesar Rp. 25.746.202.019,25 (dua puluh lima milyar tujuh ratus empat puluh enam juta dua ratus dua ribu Sembilan belas koma dua puluh lima rupiah) berdasarkan perhitungan kerugiannegara dalam Nota Dinas Kepala KPPBC TMP B Palembang Nomor: ND-54/WBC.05/KPP.MP.01/2019 tanggal 15 Januari 2019.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan Pengadilan Negeri Kelas 1A Palembang Nomor 1038/Pid.B/2019/PN.Plg? 2) Bagaimana tinjauan hukum pidana Islam dalam Putusan Pengadilan Negeri Kelas 1A Palembang Nomor 1038/Pid.B/2019/PN.Plg? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim hakim dalam menjatuhkan putusan No. 1038/Pid.B/2019/PN.Plg di Kelas 1A Palembang dan bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap tindak pidana *manipulatif cargo-manifest*. Metode penelitian yang dipakai dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penelitian perpustakaan (*Library Research*) dan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis..

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana dalam perkara tindak pidana manipulatif cargo-manifest dalam putusan No. 1038/Pid.B/2019/PN.Plg sudah sesuai dengan Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanaan. Dalam ruang lingkup hukum pidana Islam, manipulatif cargo-manifest tidak dijelaskan secara tekstual baik dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah karena memang istilah ini belum ada pada zaman Nabi Muhammad SAW, oleh karena itu tindak pidana *manipulatif cargo-manifest* ini diklasifikasikan sebagai *jarimah ta'zir*.

Kata Kunci :Manipulatif Cargo-Manifest, Kepabeanaan, Hukum Pidana Islam